

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan rancangan analitik *Randomized Controlled Trial* (RCT) pada pasien hipertensi yang terdaftar dan menjalani rawat jalan di Puskesmas Mlati II Sleman Yogyakarta. Pengambilan data dilakukan dengan penelusuran data dari rekam medik dan wawancara langsung disertai pengisian kuisisioner untuk mengukur tingkat kepatuhan terhadap penggunaan antihipertensi. Teknik pengambilan data yang digunakan ialah dengan cara *pretest* dan *posttest design*, dimana pengukuran dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum dan sesudah dilakukannya edukasi. Edukasi dilakukan melalui penjelasan lisan mengenai pentingnya kepatuhan penggunaan antihipertensi disertai pemberian *leaflet*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama Bulan Januari sampai Maret 2012 dan tempat diadakannya penelitian yaitu di wilayah Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman Provinsi D.I. Yogyakarta.

C. Populasi dan Sampel

Populasi target adalah pasien hipertensi yang terdaftar dan menjalani rawat jalan di Puskesmas Mlati II Sleman Yogyakarta. Populasi terjangkau adalah pasien hipertensi yang terdaftar dan menjalani rawat jalan di Puskesmas Mlati II Sleman Yogyakarta selama Bulan Januari sampai Maret 2012 dan berada di wilayah kerja Puskesmas Mlati II. Sampel merupakan sebagian dari populasi terjangkau yang menjadi sumber data sebenarnya. Sampel diambil secara acak dari populasi terjangkau yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan dalam penelitian. Setelah itu, sampel dikelompokkan secara acak menjadi kelompok kontrol dan perlakuan. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan pengisian kuisisioner bagi pasien yang bersedia menjadi responden.

1. Besar sampel

Menggunakan rumus perhitungan besar sampel pada satu populasi untuk data numerik, berupa estimasi untuk sistematis random sampling atau simple random sampling data kontinyu digunakan rumus:

$$n = \frac{N \times Z_{\alpha}^2 \times S^2}{(N-1) \times d^2 + Z_{\alpha}^2 \times S^2}$$

Keterangan; n : besar sampel yang diperlukan

N : besar populasi (724 pasien selama 3 bulan)

Z_{α} : derivat baku normal untuk α (1,96)

S : simpangan baku (didapat dari penelitian sebelumnya)

d : tingkat ketepatan absolut yang dikehendaki (10%)

Perhitungan simpangan rerata:

Berdasarkan penelitian sebelumnya mengenai kepatuhan penggunaan antihipertensi yang dilakukan di Puskesmas Depok II Sleman Yogyakarta didapatkan bahwa kepatuhan penggunaan antihipertensi sebesar 57%, sedangkan ketidakpatuhan sebesar 43%⁽²⁸⁾. Rata-rata skor MMAS kategori patuh adalah 7 sedangkan tidak patuh adalah 2,5. Maka diperoleh data sebagai berikut:

Persen rata-rata pasien patuh	= 57% x 7	= 399%
Persen rata-rata pasien tidak patuh	= 43% x 2,5	= 107,5%
Rata-rata jumlah sampel	= 506,5%	
		= 5,065

Cv = dipilih 5%

$$Cv = \frac{S}{X}$$

Keterangan; Cv: Koefisien variasi

S : Standar deviasi

X : Rata-rata jumlah pasien

$S = Cv \times \text{rata-rata jumlah pasien}$

$$= 0,05 \times 5,065 = 0,253$$

Jadi, Jumlah sampel yang dibutuhkan (n) =

$$n = \frac{724 \times 1,96^2 \times 0,253^2}{(724-1) \times 0,1^2 + 1,96^2 \times 0,253^2} = 24 \text{ responden per kelompok}$$

Perhitungan sampel bertujuan untuk mengetahui sampel yang diambil pada penelitian sudah representatif. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh jumlah pasien yang harus diambil minimal 24 pasien, sedangkan dalam penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 30 pasien untuk setiap kelompok.

2. Kriteria Inklusi

- a. Pasien hipertensi berusia antara 20-70 tahun karena responden sudah mengerti cara pengisian kuisioner.
- b. Pasien bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dibuktikan dengan kesediaan menandatangani *informed consent*.
- c. Pasien bertempat tinggal dalam wilayah kerja Puskesmas Mlati II Sleman Yogyakarta.

3. Kriteria Eksklusi

- a. Pasien hipertensi karena kehamilan /preeklamsia.
- b. Pasien baru didiagnosis hipertensi dan mendapatkan terapi antihipertensi.

D. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini variabel tergantung adalah tingkat kepatuhan penggunaan obat antihipertensi sedangkan variabel bebas adalah karakteristik demografi responden yaitu usia, jenis kelamin, pekerjaan, jumlah penyakit penyerta, dan jumlah antihipertensi. Batasan variabel operasional dibuat untuk menyamakan persepsi dalam suatu penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Tingkat kepatuhan yang diukur menggunakan kuesioner MMAS dan memenuhi skor dari kuesioner MMAS yaitu patuh jika memiliki skor ≥ 6 dan tidak patuh jika <6 .
2. Antihipertensi adalah obat yang terdapat dalam data penggunaan antihipertensi dari Bagian Pelayanan Instalasi Farmasi di Puskesmas Mlati II Sleman Yogyakarta untuk pasien rawat jalan yang diketahui berdasarkan data rekam medik pasien.
3. Karakteristik responden meliputi karakteristik demografi dan karakteristik klinis. Karakteristik demografi yaitu usia dan jenis kelamin yang diketahui berdasarkan rekam medik serta pekerjaan yang diketahui dari hasil

wawancara. Karakteristik klinis yaitu banyaknya penyakit penyerta dan jumlah obat antihipertensi yang diketahui berdasarkan rekam medik.

4. Usia diketahui berdasarkan rekam medik responden.
5. Jenis kelamin adalah pasien yang berjenis kelamin pria dan wanita berdasarkan rekam medik dan penampilan fisik responden.
6. Pekerjaan adalah mata pencaharian pasien berdasarkan hasil wawancara yang terbagi menjadi pekerjaan formal (PNS, swasta) dan non formal (pedagang, petani, buruh, ibu rumah tangga, dan pensiunan).
7. Tingkat pendidikan adalah latar belakang pendidikan pasien berdasarkan hasil wawancara.
8. Jumlah penyakit penyerta adalah jumlah penyakit kronis yang diderita selain hipertensi berdasarkan rekam medik responden.
9. Jumlah obat antihipertensi adalah banyaknya obat antihipertensi yang diresepkan oleh dokter berdasarkan rekam medik responden.
10. Kelompok kontrol adalah kelompok yang terdiri dari pasien hipertensi yang tidak diberi edukasi menggunakan *leaflet*.
11. Kelompok perlakuan adalah kelompok yang terdiri dari pasien hipertensi yang diberi edukasi menggunakan *leaflet*.
12. Edukasi adalah penyampaian informasi dengan menggunakan *leaflet* yang dilakukan selama 10-15 menit dan bertempat di ruang tunggu obat Puskesmas Mlati II Sleman Yogyakarta.
13. *Leaflet* didesain sendiri oleh peneliti dengan bantuan pembimbing dan mengacu pada *Texas Health Care* serta berisi tentang pentingnya kepatuhan penggunaan antihipertensi.

E. Pengumpulan Data

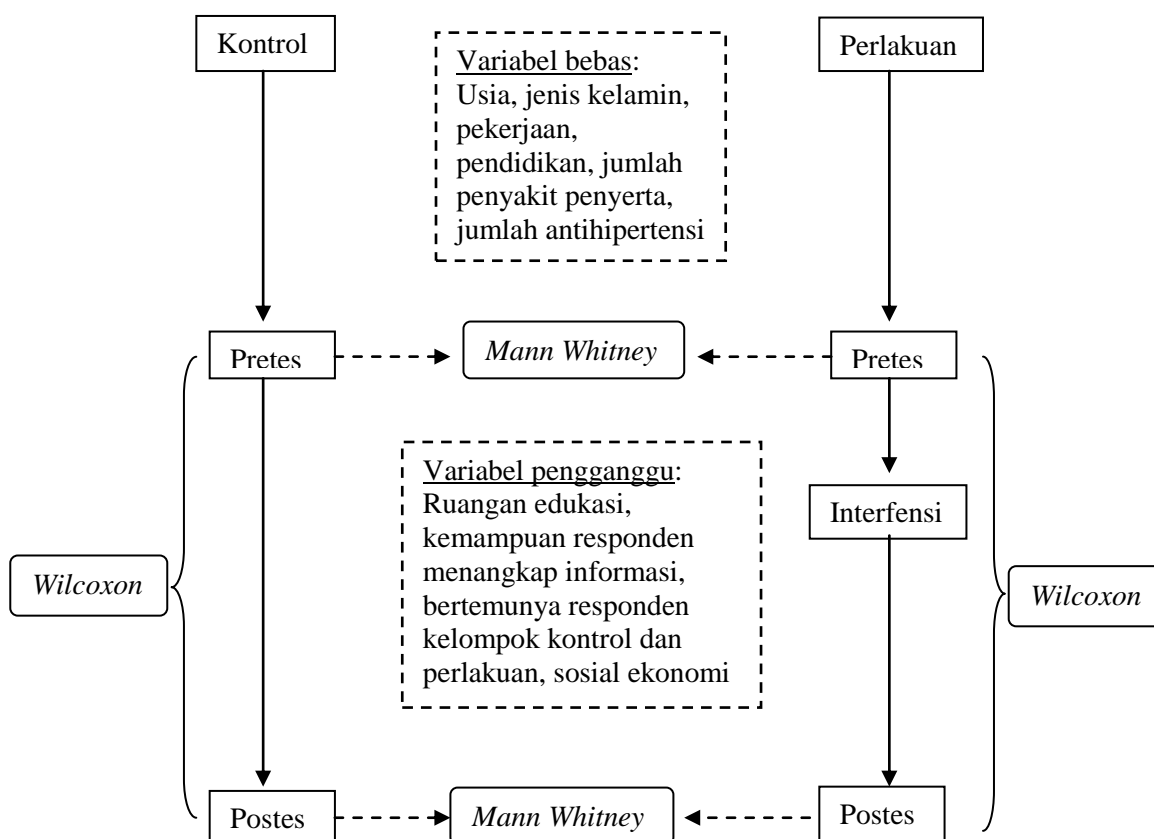
Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Sumber data berdasarkan dari hasil wawancara pasien hipertensi yang terdaftar dan menjalani rawat jalan di Puskesmas Mlati II Sleman Yogyakarta selama Bulan Januari hingga Maret 2012 serta berada dalam wilayah kerja Puskesmas Mlati II Sleman Yogyakarta. Data sekunder didapatkan dari data

demografi pasien hipertensi di Puskesmas Mlati II Kabupaten Sleman serta hasil rekam medik pasien. Pengumpulan data demografi pasien dilakukan sebanyak satu kali dengan cara wawancara langsung dengan pasien dan melihat rekam medik, sedangkan pengumpulan data tingkat kepatuhan pasien dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum dilakukannya intervensi (pretes) dan setelah dilakukannya intervensi (postes). Jarak pengukuran sebelum dan sesudah dilakukannya edukasi minimal 3 minggu dan maksimal 4 minggu terhitung sejak pengukuran yang pertama (sebelum edukasi). Pengambilan dan pengumpulan data diawali dengan penjelasan mengenai tujuan diadakannya penelitian ini. Pasien yang setuju kemudian dapat dijadikan responden penelitian yang dibuktikan dengan kesediaan menandatangani *informed consent*. Data hasil wawancara kemudian dapat dilengkapi dengan data rekam medik responden. Pada penelitian ini dilakukan intervensi kepada pasien berupa pemberian edukasi dan *leaflet*. Pasien akan dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok pertama atau kelompok kontrol yaitu kelompok yang tidak mendapatkan intervensi, sedangkan kelompok kedua atau kelompok perlakuan yaitu kelompok yang akan mendapatkan edukasi dan diberikan *leaflet*.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan serta tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini, maka jenis-jenis data yang diperlukan adalah :

- a. Data primer : Hasil jawaban responden, pekerjaan, dan tingkat pendidikan.
- b. Data sekunder : usia, antihipertensi, jenis kelamin dan penyakit penyerta.

F. Kerangka Konsep



Gambar 2. Kerangka Konsep

G. Uji Valliditas dan Reliabilitas

1. Kuesioner MMAS

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner MMAS (*Morisky Medication Adherence Scale*) dan *leaflet*. Kuisisioner MMAS memiliki total skor antara 0-8 dan di kategorikan ke dalam dua level tingkat kepatuhan yaitu; kepatuhan rendah (skor < 6), dan tinggi (skor \geq 6). Setelah di dapatkan skor total dari jawaban kemudian dikelompokkan pada skala kepatuhan. Pada penelitian ini tidak dilakukan uji validitas karena kuisisioner ini merupakan kuisisioner baku yang telah digunakan berbagai negara untuk menilai kepatuhan pasien hipertensi serta setiap item pertanyaannya

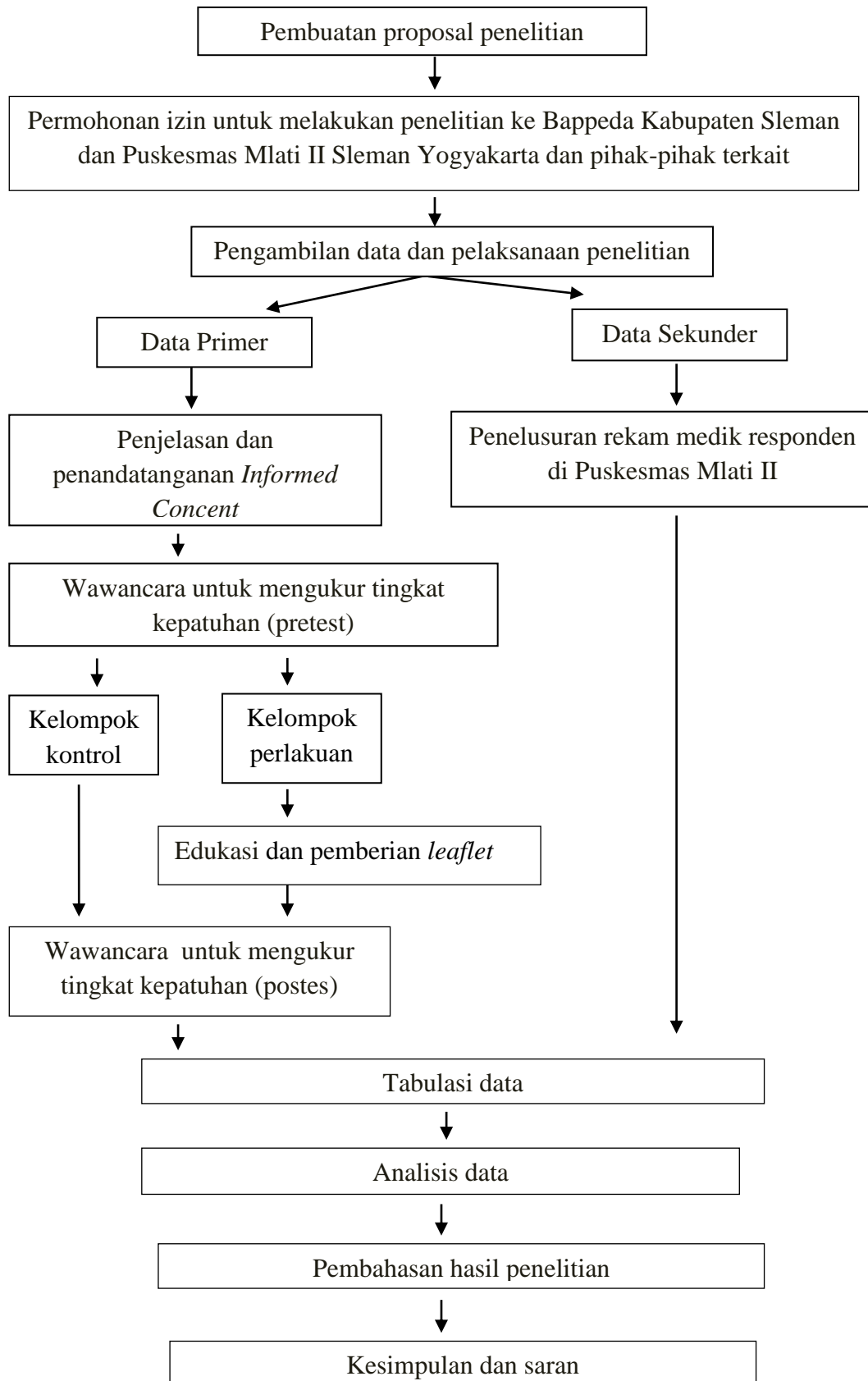
merupakan pertanyaan faktual bukan persepsi. Selain itu pada saat penelitian, subyek mendapatkan penjelasan untuk tiap item pertanyaan dan didampingi peneliti dalam pengisian kuisioner tersebut sehingga permasalahan mengenai maksud dari tiap pertanyaan di dalam kuisioner bukan merupakan kendala lagi dalam penelitian ini.

Uji reliabilitas yang dilakukan oleh Utomo (2010) dengan judul penelitian Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Penggunaan Obat Pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Depok I Sleman Yogyakarta, menggunakan minimal 30 responden untuk menghindari adanya kesalahan atau kesimpulan yang bias⁽³⁰⁾. *Alpha Cronbach* merupakan salah satu koefisien reliabilitas yang paling sering digunakan. Skala pengukuran yang reliabel sebaiknya memiliki nilai *Alpha Cronbach* minimal 0,70⁽³¹⁾. *Output* SPSS memberikan nilai *Alpha Cronbach* untuk keseluruhan skala pengukuran sebesar 0,922⁽³⁰⁾. Nilai *Alpha Cronbach* ini berada diatas batas minimal 0,7 sehingga dapat disimpulkan bahwa skala pengukuran kepatuhan penggunaan obat pada pasien hipertensi mempunyai reliabilitas yang baik. Penelitian Morisky (2008) memberikan nilai *Alpha Cronbach* untuk keseluruhan skala pengukuran sebesar 0,83⁽³⁾.

2. Leaflet

Instrumen lainnya yang digunakan pada penelitian ini adalah *leaflet*. *Leaflet* tersebut berisi tentang pentingnya kepatuhan pasien terhadap menjalankan terapi antihipertensi. Pada penelitian ini, *leaflet* tidak dilakukan uji validasi. Hal ini disebabkan karena keterbatasan waktu penelitian. *Leaflet* dibuat sendiri oleh peneliti dengan mengacu pada *Texas Health Care System* dan dibantu oleh dosen pembimbing serta mahasiswa jurusan komunikasi.

H. Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian

I. Pengolahan dan Analisis Data

Data hasil penelitian yang didapatkan selanjutnya dianalisis menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Uji ini digunakan untuk mengetahui normalitas data, yaitu apakah data hasil penelitian terdistribusi merata atau tidak merata. Apabila data terdistribusi merata, maka data hasil penelitian akan di analisis menggunakan uji parametrik yaitu menggunakan uji T. Akan tetapi, apabila data terdistribusi tidak merata maka data dianalisis menggunakan uji non parametrik, yaitu *Mann Whitney Test* dan *Wilcoxon Signed Rank Test*. *Mann Whitney Test* merupakan uji dua sampel independen yang digunakan untuk membandingkan dua grup kasus dalam satu variable. Selain itu, uji ini digunakan untuk menentukan apakah ada atau tidak nilai variable tertentu pada dua grup yang berbeda. sedangkan *Wilcoxon Signed Rank Test* digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu perlakuan pada suatu kelompok. Terdapat dua syarat yang harus dipenuhi pada prosedur uji dua sampel independen, yaitu data merupakan variable numerik yang dapat diurutkan dan data berasal dari sampel acak. Uji Wilcoxon adalah uji dua sampel berhubungan yang membandingkan dua distribusi variabel yang saling berhubungan. Uji ini digunakan bila data tidak dapat memenuhi syarat asumsi yang diperlukan pada uji t sampel berpasangan. Uji Chi-Square digunakan untuk mengetahui ketergantungan dan homogenitas dua prosedur⁽²⁹⁾.